

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Perencanaan Mendistribusikan Kartu Tani merupakan sebuah alternatif sebagai media pembelian pupuk yang ditujukan kepada Petani, salah satu kunci keberhasilan berdasarkan apa yang direncanakan adalah bagaimana mendistribusikan kartu tani dapat di miliki oleh semua petani , dan mendistribusikan kartu tani tersebut harus mengsosialisasikan, agar kartu tani yang dimiliki oleh petani bisa di pergunakan untuk pembelian pupuk subsidi.

Pelaksanaan dalam Penyuluhan diawali dengan mendata nama petani yang tertera di erdkk kemudian data yang sudah ada di input ke sistem erdkk secara online. Implementasi Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Di Desa Cileunyi Wetan Dalam Mendistribusikan Kartu Tani Dalam sub bab ini, peneliti akan memaparkan bagaimana Implementasi Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Di Desa Cileunyi Wetan Dalam Mendistribusikan Kartu Tani (Studi Deskriptif Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Di Desa Cileunyi Wetan Dalam Mendistribusikan Kartu Tani Sebagai Alat Pembeli Pupuk Tani).

Implementasi merupakan penerapan dalam sebuah rencana yang telah dibuat berdasarkan formula atau silabus yang telah di susun, setelah perencanaan pastinya akan ada Implementasi dari apa yang sudah direncanakan.

Setelah di Evaluasi perencanaan penyuluh pertanian ialah dalam evaluasi strategi penyuluh dibutuhkan sebuah media informasi yang dapat menjangkau ke seluruh wilayah cileunyi dengan cara menjadwalkan sosialisasi penyuluhan kesetiap daerah dengan melibatkan pemerintah sekitar mulai dari kepala desa, ketua RW dan Ketua RT, tidak hanya itu dibutuhkan pendekatan secara lebih mendalam kepada para petani untuk memaparkan status kartu tani ini dan untuk mempermudah kinerja penyuluh maka setiap ketua kelompok tani dan kios binaan harus diikutsertakan dalam pendistribusian kartu tani.

## **5.2 Saran**

1. Untuk pencapaian yang berhasil dalam mendistribusikan kartu tani, penyuluh pertanian melakukan kegiatan lapangan untuk mengsosialisasikan kepada petani dengan menyebarluaskan informasi, mengajarkan ketrampilan atau kecakapan bertani, mengusahakan usaha produksi, memberikan informasi mengenai pendistribusian kartu tani, dan membahas kepada petani jika adanya informasi dari dinas pertanian. Maka, penyuluh pertanian diwajibkan atau diharuskan memberi pengarahan lebih rutin lagi agar petani tidak adanya miss komunikasi.